

ABSTRAK

PENGARUH TOLERANSI BUDAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh :

Alan Refandi Ramadhani

Penelitian ini hendak menelaah lebih dalam tentang hubungan toleransi budaya terhadap perilaku sosial. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan gambaran yang jelas, bagaimana sebenarnya toleransi dalam berbudaya memberikan pengaruh terhadap kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sosial di lingkungan masyarakat dengan memperhatikan kemajemukan budaya. Apakah berpengaruh toleransi budaya terhadap perilaku sosial metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian korelasional ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, dimana setiap unsur populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa menjadi sampel. terlaksananya toleransi budaya di lingkungan masyarakat desa waringinsari berarti mencirikan desa yang rukun, aman dan damai dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi dalam konteks sosial budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Sikap toleransi tersebut harus diwujudkan oleh semua anggota dan lapisan masyarakat agar terbentuk suatu masyarakat yang kompak dan beragam sehingga kaya akan ide-ide baru. Sikap toleransi ini perlu dikembangkan dalam pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh toleransi budaya terhadap perilaku sosial di lingkungan masyarakat kabupaten pringsewu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan toleransi budaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial di lingkungan masyarakat kabupaten pringsewu khususnya di desa waringinsari. Toleransi budaya berpengaruh baik dengan persentase sebesar 92,8% terhadap perilaku sosial masyarakat dan 8,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Toleransi, Budaya, Perilaku Sosial

ABSTRACT

THE EFFECT OF CULTURAL TOLERANCE ON SOCIAL BEHAVIOR IN THE COMMUNITY OF PRINGSEWU REGENCY

By :

Alan Refandi Ramadhani

This study aims to examine more deeply the relationship between cultural tolerance and social behavior. This is intended to get a clear picture, how tolerance in culture actually influences people's habits in social behavior in the community by paying attention to cultural pluralism. Does cultural tolerance affect social behavior? The method used in this study is a correlational method with a quantitative approach. By using this correlational research method, the writer wants to present the data and analyze the data objectively. The sampling technique in this study uses simple random sampling, where every element of the population has the same opportunity to be a sample. The implementation of cultural tolerance in the Waringinsari village community means characterizing a village that is harmonious, safe and peaceful in social life. Tolerance in the socio-cultural and religious context means attitudes and actions that prohibit discrimination against different groups or cannot be accepted by the majority in a society. This attitude of tolerance must be realized by all members and levels of society in order to form a compact and diverse society so that it is rich in new ideas. This attitude of tolerance needs to be developed in education. Based on the results of research and hypothesis testing conducted by researchers regarding the effect of cultural tolerance on social behavior in the Pringsewu district community, it can be concluded that the use of cultural tolerance has a significant effect on social behavior in the Pringsewu district community, especially in Waringinsari village. Cultural tolerance has a good effect with a percentage of 92.8% on the social behavior of the community and the remaining 8.2% is influenced by other factors.

Keywords: Tolerance, Culture, Social Behavior